

## Pengaruh Good Corporate Governance, Corporate Social Responsibility, dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Properti

<sup>1</sup>Nabila Rizkya Anandita, <sup>2</sup>Mery Wanialisa, <sup>3</sup>Sarpan, <sup>4</sup>Lely Indriaty  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Persada Indonesia Y.A.I. Jakarta

E-mail: [nabila\\_rizkya\\_20@upi-yai.ac.id](mailto:nabila_rizkya_20@upi-yai.ac.id), [mery.wanialisa@upi-yai.ac.id](mailto:mery.wanialisa@upi-yai.ac.id),  
[sarpan@upi-yai.ac.id](mailto:sarpan@upi-yai.ac.id), [lely.indriaty@upi-yai.ac.id](mailto:lely.indriaty@upi-yai.ac.id)

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Good Corporate Governance, Corporate Social Responsibility, Profitabilitas terhadap Kinerja Keuangan. Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023. Berdasarkan metode purposive sampling, jumlah sampel penelitian ini adalah 7 perusahaan. Analisis yang dilakukan dalam penelitian ini adalah uji statistik deskriptif, pengujian data panel, uji normalitas data, dan uji hipotesis. Alat ukur yang digunakan untuk analisis ini adalah program Eviews 12. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Berdasarkan uji parsial Good Corporate Governance berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan dengan probabilitas kurang dari 0.05 yaitu  $0.0111 < 0.05$  dan Profitabilitas juga berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan dengan probabilitas lebih kecil dari 0.05 yaitu  $0.0000 < 0.05$ , sedangkan Corporate Social Responsibility tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan karena memiliki probabilitas lebih besar dari 0.05 yaitu  $0.1534 > 0.05$ . (2) Secara simultan Good Corporate Governance, Corporate Social Responsibility, dan Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan dengan nilai probabilitas  $0.000000 < 0.05$ . Hasil penelitian ini mempunyai kontribusi bahwa kemampuan variabel independent dalam menjelaskan variasi dependen sebesar 93,65% dan sisanya 6,35% dipengaruhi oleh variabel lain diluar dari penelitian.

**Kata kunci :** Good Corporate Governance, Corporate Social Responsibility, Profitabilitas.

### ABSTRACT

*This study aims to examine the effect of Good Corporate Governance, Corporate Social Responsibility, Profitability on Financial Performance. The population of this study are property companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2019-2023 period. Based on the purposive sampling method, the number of samples of this study were 7 companies. The analysis carried out in this study is descriptive statistical test, panel data testing, data normality test, and hypothesis testing. The measuring tool used for this analysis is the Eviews 12 program. The results of this study indicate that: (1) Based on partial tests, Good Corporate Governance has a positive effect on Financial Performance with a probability of less than 0.05, namely  $0.0111 < 0.05$  and Profitability also has a positive effect on Financial Performance with a probability less than 0.05, namely  $0.0000 < 0.05$ , while Corporate Social Responsibility has no effect on Financial Performance because it has a probability greater than 0.05, namely  $0.1534 > 0.05$ . (2) Simultaneously Good Corporate Governance, Corporate Social Responsibility, and Profitability have a significant effect on Financial Performance with a probability value of  $0.000000 < 0.05$ . The results of this study have contributed that the ability of the independent variable in explaining the dependent variation is 93.65% and the remaining 6.35% is influenced by other variables outside of the study.*

**Keywords: :** Good Corporate Governance, Corporate Social Responsibility, Profitability.

## 1. PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di Indonesia serta arus informasi yang pesat telah memungkinkan dunia industri mengalami perkembangan dan menimbulkan persaingan antar perusahaan untuk menjaga kelangsungan dunia usaha. Oleh karena itu, setiap perusahaan memiliki kewajiban untuk meningkatkan kinerja perusahaannya baik secara aspek keuangan maupun non keuangan, karena kinerja perusahaan mencerminkan efisiensi dan efektivitas perusahaan selama periode akuntansi. Salah satu faktor yang menjadi tolak ukur keberhasilan perusahaan adalah kinerja perusahaan (Yesica, 2020). Perusahaan membutuhkan tata kelola perusahaan yang baik (GCG), karena tata kelola perusahaan yang baik mengharuskan perusahaan memiliki system manajemen yang baik untuk menumbuhkan kepercayaan shareholder dan memastikan bahwa semua pemangku kepentingan diperlakukan sama.

Selain penerapan GCG terhadap perusahaan, hal lain yang dapat dilakukan perusahaan guna menumbuhkan kinerjanya adalah dengan cara mengimplementasikan aktivitas corporate social responsibility (CSR). Saat ini tanggung jawab sosial perusahaan merupakan suatu keharusan. Tanggung jawab sosial terjadi antara perusahaan dengan semua stakeholder, seperti customer, pegawai, komunitas, investor, pemerintah, supplier serta kompetitor. Perusahaan tidak bisa hanya mementingkan keuntungan jangka pendek saja, namun juga harus mempertimbangkan aktivitasnya karena dapat menimbulkan dampak terhadap sosial dan lingkungan. Maka dari itu, perusahaan perlu adanya eksistensi yang baik terhadap publik agar perusahaan mendapat citra dan

reputasi yang baik pula dari masyarakat.

Selain penerapan GCG dan CSR terhadap perusahaan, hal lain yang dapat dilakukan perusahaan guna menumbuhkan kinerjanya adalah dengan cara mengimplementasikan aktivitas Profitabilitas. Profitabilitas merupakan sebuah pengukuran atas kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan. Profitabilitas dapat digunakan untuk menilai baik buruknya kinerja sebuah perusahaan. Profitabilitas juga dapat digunakan oleh manajer untuk mengevaluasi keputusan yang diambil sudah tepat ataupun butuh adanya perbaikan. Selain itu, rasio profitabilitas perusahaan dapat digunakan untuk mengetahui presentase keuntungan yang didapatkan.

Ada kasus besar yang terjadi pada perusahaan properti seperti yang dilansir oleh [cnbcindonesia.com](https://www.cnbcindonesia.com) pada tanggal 11 Mei 2021 yaitu dua anak perusahaan properti milik Grup Lippo mencatatkan kinerja negatif sepanjang tahun 2020 lalu. Kedua perusahaan tersebut adalah PT Lippo Karawaci Tbk (LPKR) dan anak usahanya, PT Lippo Cikarang Tbk (LPCK). Berdasarkan laporan keuangan publikasi, Selasa, 11 Mei 2021, kedua perusahaan tersebut mengalami kerugian bersih sepanjang tahun 2020. Adanya kasus pada perusahaan properti menunjukkan kinerja keuangan perusahaan tersebut dapat dikatakan buruk.

Berdasarkan latar belakang masalah, peneliti melakukan penelitian yang berjudul "**Pengaruh Good Corporate Governance, Corporate Social Responsibility, dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan pada Perusahaan Properti yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2019-2023.**"

## 2. LANDASAN TEORI

### Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Hubungan keagenan muncul dalam konteks antara pemegang saham dan manajemen, serta antara pemegang saham dan kreditor (pemegang obligasi atau bondholder). Dalam dinamika keagenan, kontrak dibentuk antara prinsipal dan agen untuk menyediakan layanan atas nama prinsipal, sementara agen diberdayakan untuk membuat keputusan yang terbaik demi kepentingan prinsipal.

### Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Hubungan teori sinyal dengan kinerja keuangan, sinyal yang baik kepada pihak-pihak yang berkecimpung dengan perusahaan (pengambil keputusan) serta pemegang saham entita sebagai akibat dari perluasan transparansi (pemegang saham).

### Teori Legitimasi (*Legitimacy Theory*)

Teori legitimasi berfokus pada interaksi antara perusahaan dengan masyarakat. Teori ini menyatakan bahwa organisasi adalah bagian dari masyarakat sehingga harus memperhatikan norma-norma sosial masyarakat karena kesesuaian dengan norma sosial dapat membuat perusahaan semakin legitimate (sah).

### Teori Triple Bottom Line

Konsep triple bottom line menunjukkan bahwa perusahaan harus mengutamakan kepentingan stakeholder. Elkington (1997) mengatakan bahwa triple bottom line telah menjadi dasar ukuran nilai kesuksesan perusahaan. Ini dilakukan perusahaan yang memang ingin mengembangkan bisnisnya tidak hanya harus berfokus pada keuntungan yang ingin dicapai perusahaan dalam hal profit.

### Teori Akuntansi Positif (*Positive Accounting Theory*)

Teori akuntansi positif merupakan studi lanjutan dari teori akuntansi normatif karena kegagalan dari teori normatif dalam menjabarkan fenomena praktik yang terjadi secara real (nyata). Herlin Tundjung (2020) mengatakan Kehadiran teori akuntansi positif telah memberikan sumbangan yang berarti bagi pengembangan akuntansi.

### Good Corporate Governance

Menurut definisi dari *Organisation for Economic Cooperation and Development* (OECD), tata kelola perusahaan diartikan sebagai sistem yang mengarahkan dan mengawasi aktivitas perusahaan, termasuk hukum dan regulasi seputar distribusi saham, struktur dewan direksi, peran dan tanggung jawab anggota dewan, hak dan kewajiban pengurus, serta keterlibatan pemangku kepentingan non-pemegang saham (Rosiana & Mahardhika, 2021).

Dalam penelitian ini, digunakan konsep kepemilikan institusional. Formula yang diterapkan untuk mengukur kepemilikan institusional adalah:

$$\text{Kepemilikan Institusional} = \frac{\sum \text{Saham Yang Dimiliki}}{\sum \text{Jumlah Saham Beredar}}$$

### Corporate Social Responsibility

Corporate social responsibility merupakan suatu konsep atau tindakan perusahaan terhadap sosial maupun lingkungan sekitar yang dilakukan oleh perusahaan sebagai rasa tanggungjawab dimana perusahaan berada. Penelitian ini menggunakan indeks GRI G4, dengan menggunakan rumus perhitungan CSRDI<sub>j</sub>, perhitungan dianggap skor 1 di setiap item yang diungkapkan dan nilai 0 apabila tidak diungkapkan.

$$CSRDI_j = \frac{\sum X_{yi}}{n_i}$$

### Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan menghasilkan laba (profit) selama periode tertentu dengan menggunakan aktiva modal, baik modal secara keseluruhan maupun modal sendiri. Profitabilitas pada penelitian ini diukur dengan rasio Return On Equity (ROE). Profitabilitas dapat menggunakan rumus :

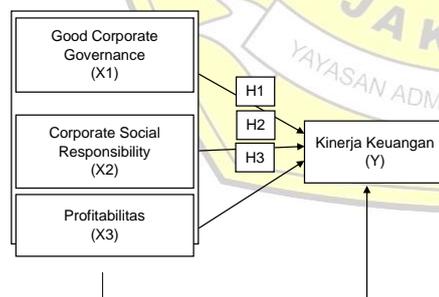
$$ROE = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Ekuitas pemegang saham}}$$

### Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan perusahaan yang dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenal baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu. Dalam penelitian ini, kinerja keuangan diukur dengan *Return On Assets* (ROA).

$$Return\ on\ Asset = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{total asset}}$$

### Kerangka Pemikiran



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

### Hipotesis Penelitian

H1: Ada pengaruh Good Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan.

H2: Ada pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Keuangan.

H3: Ada pengaruh Profitabilitas terhadap Kinerja Keuangan.

H4: Ada Pengaruh Good Governance, Corporate Social Responsibility, Profitabilits terhadap Kinerja Keuangan.

## 3. METODOLOGI

Penelitian ini merupakan penelitian kausal komparatif (*causal comparative research*). Penelitian kausal komparatif merupakan penelitian yang diarahkan untuk menyelidiki hubungan sebab-akibat berdasarkan pengamatan terhadap akibat yang terjadi dan mencari faktor yang menjadi penyebab melalui dari yang dikumpulkan. Variabel bebas (independen) yang digunakan dalam penelitian ini adalah Good Corporate Governance, Corporate Social Responsibility, Profitabilitas sedangkan Nilai Keuangan sebagai variabel terikat (dependen). Populasi dalam penelitian ini merupakan 91 perusahaan property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023 dengan menggunakan teknik pengambilan sampel, yaitu *purposive sampling*.

Berdasarkan kriteria sampel yang diambil dalam penelitian ini, yaitu perusahaan property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023, perusahaan property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang menerbitkan laporan keberlanjutan lengkap dalam periode 2019-2023, perusahaan property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang telah menerbitkan laporan keuangan lengkap dalam periode 2019-2023, perusahaan property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang tidak mengalami kerugian dalam periode 2019-2023 diperoleh 7 perusahaan yang sesuai dengan kriteria tersebut pada 5 tahun pengamatan dengan total sampel sebanyak 35.

Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain) yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan dari masing-masing perusahaan yang diterbitkan secara berturut-turut selama periode penelitian yang dapat diakses pada laman resmi Bursa Efek Indonesia, yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

##### Gambaran Objek Penelitian

Berdasarkan kriteria yang digunakan dalam pemilihan sampel diperoleh sebanyak 7 perusahaan yang layak dijadikan sampel sehingga total data panel penelitian sebanyak 35 perusahaan dengan variabel yang dihitung adalah Good Corporate Governance, Corporate Social Responsibility, Profitabilitas dan Kinerja Keuangan pada perusahaan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.

Tabel 1. Daftar Perusahaan Sebagai Sampel

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1.	ADCP	Adhi Commuter Properti Tbk.
2.	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.
3.	PPRO	PP Properti Tbk.
4.	MTLA	Metropolitan Land Tbk.
5.	AMAN	Makmur Berkah Amanda Tbk.
6.	GPRA	Perdana Gapuraprima Tbk.
7.	JRPT	Jaya Real Property Tbk.

##### Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif pada penelitian ini merujuk pada nilai rata-rata (*mean*), nilai median, nilai tertinggi (*maximum*) dan nilai terendah (*minimum*), simpangan baku (*standar deviation*) serta dari variabel-variabel dalam penelitian ini, yaitu Good Corporate Governance

( $X_1$ ), Corporate Social Responsibility ( $X_2$ ), Profitabilitas ( $X_3$ ) dan Kinerja Keuangan ( $Y$ ) sebagaimana ditunjukkan pada tabel di bawah ini.

Tabel 2. Hasil Uji Statistik Deskriptif

	Y	X1	X2	X3
Mean	0.039335	0.434436	0.301727	0.071466
Median	0.034425	0.649577	0.318681	0.062071
Maximum	0.092898	0.999995	0.428571	0.390690
Minimum	0.000997	0.000419	0.164835	0.004673
Std. Dev.	0.025728	0.376454	0.072421	0.085666
Skewness	0.408416	-0.056744	-0.288635	3.351388
Kurtosis	2.146604	1.346078	1.843082	17.12707
Jarque-Bera Probability	2.039873	4.007994	2.437894	356.5645
	0.360618	0.134795	0.295541	0.000000
Sum	1.376713	15.20527	10.56044	2.501321
Sum Sq. Dev.	0.022506	4.818388	0.178322	0.146607
Observations	35	35	35	35

Sumber: Hasil Output Eviews 12 dan Olahan Excel

##### Analisis Regresi Data Panel

Untuk mengestimasi parameter model dengan data panel terdapat tiga Teknik (model) pendekatan yang terdiri dari *Common Effect*, pendekatan efek tetap (*fixed effect*), dan pendekatan efek acak (*random effect*).

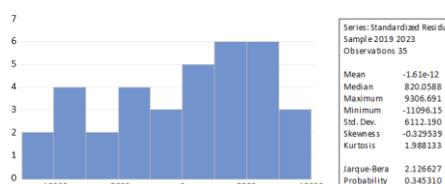
Tabel 3. Kesimpulan Uji Pemilihan Estemasi Data Panel

NO	METODE	PENGUJIAN	HASIL
1	Uji Chow	0.0000	FEM
2	Uji Hausman	0.0134	FEM
Model yang Terpilih			FEM

##### Uji Asumsi Klasik

##### Uji Normalitas Data

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah data yang digunakan terdapat atau mempunyai distribusi normal atau dalam kata lain dapat mewakili populasi yang sebenarnya normal.



Gambar 2. Hasil Uji Normalitas

Dapat dilihat dari histogram uji residual, nilai Prob. 0.345310 > 0.05, maka data sudah berdistribusi normal. Sedangkan dilihat dari uji statistic *Jarque-Bera* diperoleh nilai sebesar 2.126627.

### Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji dan untuk mengetahui apakah dalam model regresi yang diolah ditemukan adanya korelasi atau hubungan antar variabel.

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinearitas

	X1	X2	X3
X1	1.000000	0.052260	-0.184152
X2	0.052260	1.000000	-0.119401
X3	-0.184152	-0.119401	1.000000

Sumber: Hasil Output Eviews 12 dan Olahan Excel

Berdasarkan data yang ada pada tabel dapat diketahui bahwa variabel independen yang terdiri dari *Good Corporate Governance* (Kepemilikan Institusional), *Corporate Social Responsibility* (CSR), dan Profitabilitas dari uji multikolinearitas diatas dapat dilihat bahwa nilai dari ketiga variabel independen tersebut di bawah 0.80. Artinya dapat diartikan variabel-variabel tersebut layak untuk dipakai dalam penelitian ini.

### Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas memiliki tujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi memiliki ketidaksamaan varian dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain, jika tetap maka disebut homokedastisitas bila berbeda dan disebut heterokedastisitas.

Tabel 6. Hasil Uji Heterokedastisitas

Heteroskedasticity Test: Glejser			
Null hypothesis: Homoskedasticity			
F-statistic	1.224947	Prob. F(3,31)	0.3172
Obs*R-squared	3.709301	Prob. Chi-Square(3)	0.2946
Scaled explained SS	7.834001	Prob. Chi-Square(3)	0.0496

Test Equation:				
Dependent Variable: ARESID				
Method: Least Squares				
Date: 07/17/24 Time: 03:18				
Sample: 1 35				
Included observations: 35				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	20833.31	42081.21	0.495074	0.6240
X1	-0.459031	0.245716	-1.868132	0.0712
X2	0.584345	1.249440	0.467686	0.6433
X3	-0.009763	0.139146	-0.070164	0.9445

Sumber: Hasil Output Eviews 12 dan Olahan Excel

Hasil uji heteroskedastisitas pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai probabilitas semua variabel independen berada diatas 0.05 dengan rincian probabilitas *Good Corporate Governance* (Kepemilikan Institusional) sebesar 0.0712, *Corporate Social Responsibility* (CS) sebesar 0.6433, dan profitabilitas sebesar 0.9445. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak ditemukan adanya masalah heteroskedastisitas.

### Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi korelasi antara satu periode t dengan periode sebelumnya (t-1).

Tabel 7. Hasil Uji Autokorelasi

Weighted Statistics			
R-squared	0.953329	Mean dependent var	41041.00
Adjusted R-squared	0.936528	S.D. dependent var	29716.51
S.E. of regression	7127.977	Sum squared resid	1.27E+09
F-statistic	56.74095	Durbin-Watson stat	1.773139
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Hasil Output Eviews 12 dan Olahan Excel

Berdasarkan dari pengujian *Fixed Effect Model* (FEM) pada tabel di atas didapat nilai DW sebesar 1.773139, dengan  $\alpha = 5\%$  dengan jumlah sampel 35 (n), dan variabel independen 3 (k=3), maka didapatkan nilai tabel *Durbin Watson* (dU) sebesar 1.6505 dan nilai tabel *Durbin Watson* (dW) sebesar 1.773139. Sehingga nilai 4 dU

= 2.3495 maka dapat dilihat bahwa  $dU < DW < 4-dU$  ( $1.6505 < 1.7731 < 2.3495$ ). Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi dalam model regresi.

### Uji Hipotesis Uji Koefisien Korelasi Berganda

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Korelasi Berganda

Weighted Statistics			
R-squared	0.953329	Mean dependent var	41041.00
Adjusted R-squared	0.936528	S.D. dependent var	29716.51
S.E. of regression	7127.977	Sum squared resid	1.27E+09
F-statistic	56.74095	Durbin-Watson stat	1.773139
Prob(F-statistic)	0.000000		
Unweighted Statistics			
R-squared	0.943224	Mean dependent var	39334.66
Sum squared resid	1.28E+09	Durbin-Watson stat	1.761239

Sumber: Hasil Output Eviews 12 dan Olahan Excel

Dari *Fixed Effect Model* (FEM) pada tabel di atas didapat koefisien korelasi berganda  $R^2$  (Adjusted R-squared) antara Good Corporate Governance (Kepemilikan Institusional), *Corporate Social Responsibility* (CSR), dan Profitabilitas dengan Kinerja Keuangan adalah sebesar 0.953329, maka nilai R adalah  $\sqrt{0.953329} = 0.976344$ . Angka 0.976344 menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang sangat kuat antar variabel independen dengan variabel dependen.

### Uji Persamaan Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda bertujuan untuk menguji sejauh mana dan seberapa besar arah pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 9. Hasil Uji Persamaan Regresi Linier Berganda

Dependent Variable: Y  
Method: Panel EGLS (Cross-section weights)  
Date: 07/17/24 Time: 02:57  
Sample: 2019 2023  
Periods included: 5  
Cross-sections included: 7  
Total panel (balanced) observations: 35  
Linear estimation after one-step weighting matrix

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-18318.35	21302.14	-0.859930	0.3980
X1	0.123609	0.045057	2.743369	0.0111
X2	-0.030008	0.020379	-1.472492	0.1534
X3	0.182004	0.019346	9.408046	0.0000

Sumber: Hasil Output Eviews 12 dan Olahan Excel

Dari data hasil output metode *Fixed Effect Model* di dapatkan persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = -18318.3498182 + 0.123608782038 X^1 - 0.0300082131595 X^2 + 0.182003957313 X^3 + \epsilon$$

Berdasarkan persamaan tersebut dapat di jelaskan pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen sebagai berikut:

- Nilai konstanta (c) sebesar -18318.3498182 artinya jika variabel *Good Corporate Governance*, *Corporate Social Responsibility*, dan Profitabilitas dianggap konstan (bernilai 0), maka Kinerja Keuangan adalah sebesar -18318.3498182.
- Nilai koefisien regresi *Good Corporate Governance* memiliki hubungan positif dengan nilai sebesar 0.123608, artinya jika *Good Corporate Governance* mengalami kenaikan sebesar 1 (satu) persen, maka Kinerja Keuangan akan mengalami kenaikan sebesar 0.123608, dengan asumsi koefisien regresi variabel lain tetap.
- Nilai koefisien regresi *Corporate Social Responsibility* memiliki hubungan negatif dengan nilai sebesar -0.030008, artinya jika *Corporate Social Responsibility* mengalami penurunan sebesar 1 (satu) persen maka Kinerja Keuangan akan mengalami penurunan sebesar -0.030008,

dengan asumsi koefisien regresi variabel lain tetap.

- d. Nilai koefisien regresi Profitabilitas memiliki hubungan positif dengan nilai sebesar 0.182003, artinya jika Profitabilitas mengalami kenaikan sebesar 1 (satu) persen maka Kinerja Keuangan akan mengalami kenaikan sebesar 0.182003, dengan asumsi koefisien regresi variabel lain tetap.

### Uji t

Uji Parsial (Uji t) yaitu pengujian yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial mempengaruhi variabel dependen

Tabel 10. Hasil Uji t

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-18318.35	21302.14	-0.859930	0.3980
X1	0.123609	0.045057	2.743369	0.0111
X2	-0.030008	0.020379	-1.472492	0.1534
X3	0.182004	0.019346	9.408046	0.0000

Sumber: Hasil output Eviews 12, 2024

Dilihat dari tabel uji parsial diatas dapat dilihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial sebagai berikut:

- a. Good Corporate Governance  
Uji t terhadap variabel *good corporate governance* diperoleh nilai statistik sebesar 2.743369 dengan Probabilitas sebesar 0.0111. Karena nilai tstatistik lebih besar dari ttabel (2.743369 > 2.03951) atau Probabilitas kurang dari 0.05 (0.0111 < 0.05). maka hal ini secara parsial variabel *good corporate governance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja keuangan perusahaan.
- b. Corporate Social Responsibility  
Uji t terhadap variabel *Corporate Social Responsibility* diperoleh nilai tstatistik sebesar -1.472492 dengan Probabilitas sebesar

0.1534. Karena nilai statistik lebih kecil dari ttabel (-1.472492 < 2.03951) atau Probabilitas lebih besar dari 0.05 (0.1534 > 0.05), maka secara parsial variabel *Corporate Social Responsibility* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

- c. Profitabilitas  
Uji t terhadap variabel Profitabilitas diperoleh nilai tstatistik sebesar 9.408046 dengan Probabilitas sebesar 0.0000. Karena nilai tstatistik lebih besar dari ttabel (9.408046 > 2.03951) atau Probabilitas lebih kecil dari 0.05 (0.0000 < 0.05), maka secara parsial variabel profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.

### Uji F

Uji F digunakan untuk menguji apakah secara simultan atau bersama-sama seluruh variabel independen yaitu *good corporate governance*, *corporate social responsibility*, dan profitabilitas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen yaitu kinerja keuangan.

Tabel 11. Hasil Uji F

Weighted Statistics			
R-squared	0.953329	Mean dependent var	41041.00
Adjusted R-squared	0.936528	S.D. dependent var	29716.51
S.E. of regression	7127.977	Sum squared resid	1.27E+09
F-statistic	56.74095	Durbin-Watson stat	1.773139
Prob(F-statistic)	0.000000		
Unweighted Statistics			
R-squared	0.943224	Mean dependent var	39334.66
Sum squared resid	1.28E+09	Durbin-Watson stat	1.761239

Sumber: Hasil Output Eviews 12 dan Olahan Excel

Berdasarkan hasil uji koefisien regresi simultan (Uji F) output *Fixed Effect Model (FEM)* diatas, pada tabel F-statistik yang terlampir pada lampiran  $df_1 = (k-1) = (3-1) = 2$  dan  $df_2 = (n-k) = (35-(3+7)) = 25$  dengan

derajat kebebasan sebesar  $\alpha = 0.05$  (5%), diperoleh nilai Ftabel sebesar 2.49. Jadi F-statistik 56.74095 > Ftabel 2.49 dengan nilai Prob. 0.000000 sehingga dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama variabel *good corporate governance* (Kepemilikan Institusional), *corporate social responsibility* (CSR), Profitabilitas berengaruh simultan terhadap variabel kinerja keuangan (ROA).

#### Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui persentase *Good Corporate Governance*, *Corporate Social Responsibility*, dan Profitabilitas terhadap Kinerja Keuangan. Nilai koefisien determinasi diukur dengan nilai Adjusted R-Square.

Tabel 12. Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Weighted Statistics			
R-squared	0.953329	Mean dependent var	41041.00
Adjusted R-squared	0.936528	S.D. dependent var	29716.51
S.E. of regression	7127.977	Sum squared resid	1.27E+09
F-statistic	56.74095	Durbin-Watson stat	1.773139
Prob(F-statistic)	0.000000		
Unweighted Statistics			
R-squared	0.943224	Mean dependent var	39334.66
Sum squared resid	1.28E+09	Durbin-Watson stat	1.761239

Sumber: Hasil Output Eviews 12 dan Olahan Excel

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai Adjusted R-squared sebesar 0.936528, hal ini berarti variabel *good corporate governance* (Kepemilikan Institusional), *corporate social responsibility* (CSR), dan Profitabilitas memiliki kontribusi sebesar 93,65% dalam menjelaskan Kinerja Keuangan, sedangkan sisanya yaitu 6,35% (100% - 93,65%) merupakan kontribusi variabel-variabel lainnya yang tidak teliti dalam penelitian ini.

## 5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang dilakukan oleh peneliti tentang pengaruh Good Corporate Governance, Corporate Social Responsibility, Profitabilitas terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023, maka dapat disimpulkan Good Corporate Governance dan profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Sedangkan Corporate Social Responsibility tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan. Good Corporate Governance, Corporate Social Responsibility dan Profitabilitas secara bersama-sama berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Adiya, M. H., Rida, R., & Fajri, A. (2023). *Mediation Effects of Debt Maturity on Good Corporate Governance in Enhancing Financial Performance*. *Journal of Applied Business and Technology*, 4(2), 100–113.
- Amaliyah, & Herwiyanti. (2019). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris Independen, Dan Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Pertambangan. *Jurnal Akuntansi*, 9(3), 187–200.
- Andhika, P. S., Gendro, W., & Risal, R. (2023). Pengaruh *Good Corporate Governance* dan *Corporate Social Responsibility* terhadap Kinerja Keuangan pada Perbankan Yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2020. *Journal of Economics and Business*, 7(1), 343–353.
- Atika Azah. (2023). Pengaruh *Corporate Social Responsibility*, *Good Corporate Governance*, *Intellectual Capital*, dan *Leverage* Terhadap Kinerja

- Keuangan pada Perusahaan Pertambangan di BEI. *Akuntansi*.
- Deswara, Krisnawati, & Saraswati. (2021). Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Perusahaan dengan Penghindaran Pajak sebagai *Variable* Pemoderasi JIMEA | Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi). *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi Dan Akuntansi)*, 5(1), 357–379.
- Fatimah, & Setiani. (2023). *The Effect of Good Corporate Governance and Intellectual Capital Mechanism On Financial Performance with Profit Management as A Mediation Variable*. *Journal of Economics, Finance and Accounting Studies*, 5(2), 25–39.
- Muharromi. (2021). Pengaruh Kebijakan Hutang, Arus Kas Bebas, Likuiditas, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019). *Ratio : Reviu Akuntansi Kontemporer Indonesia*, 2(1), 36–50.
- Ningsi, Manurang, Ardhillah, & Rahmadhani. (2022). *Good Corporate Governance Model on Corporate Financial Performance in the Era of the Digital Revolution on the Indonesia Stock Exchange*. *Journal of Economics, Finance And Management Studies*, 5(8), 2182–2190.
- Nurdin, & Riyadi. (2023). *The Effect Of Financial Performance, Leverage, Good Corporate Governance And Company Size On The Sustainability Report (Study Of Companies Listed On The IDX, LQ 45 In Year 2015 – 2019)*. *Journal of Entrepreneurial and Business Diversity*, 1(1), 22–37.
- Sari. (2022). *Analysis of the Effect of Corporate Governance on Profitability and Market Performance Empirical Studies on Non-Financial Public Companies Listed on the Indonesian Stock Exchange*. *Journal of Law Science*, 4(4), 179–187.
- Situmorang, & Simanjuntak. (2019). Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *JURNAL AKUNTANSI DAN BISNIS : Jurnal Program Studi Akuntans*, 5(2), 160.
- Soelton, Ramli, Anggraini, & Khosasi. (2020). *Implementing Good Corporate Governance to Engage Corporate Social Responsibility in Financial Performance*. *European Research Studies Journal*, 23(1), 239–258.
- Ujang Rusdianto. (2015). *CSR Communications A Framework for PR Practitioners*. (Cetakan Pe).
- Yesica. (2020). Pengaruh *Good Corporate Governance* Dan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018- 2020). *Industry and Higher Education*, 3(1), 1689–1699.
- Zulaikha. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, dan Ukuran Perusahaan, Opini Audit, dan Ukuran KAP